

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. SIMPULAN**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh pengetahuan pajak, pelayanan fiskus, nilai religiusitas serta sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Obyek pada penelitian ini adalah pelaku UMKM yang terdapat di Kota Yogyakarta. Dalam penelitian ini terdapat sampel sebanyak 60 pelaku UMKM dari beberapa jenis UMKM yang berbeda. Berdasarkan hasil pengujian data penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan wajib pajak tentang perpajakan maka dapat meningkatkan kepatuhan pajak. Seorang wajib pajak akan berupaya meningkatkan kewajiban pajaknya apabila mengetahui dampak yang ditimbulkan jika membayar pajak tepat waktu serta jika tidak membayar tepat waktu. Pelatihan serta pengenalan tata cara dan fungsi pajak bagi negara sangat diperlukan dalam upaya pemerintah meningkatkan kepatuhan wajib pajak terutama pada sektor UMKM.
2. Pelayanan fiskus berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik pelayanan fiskus dapat meningkatkan kemauan wajib pajak memenuhi kewajiban

pajaknya. Fiskus dinilai sebagai orang pertama dalam upaya pemerintah meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Peningkatan pelayanan fiskus sangat berdampak pada kepatuhan wajib pajak. Sebisa mungkin fiskus memberikan pelayanan yang baik kepada wajib pajak saat membayar pajak. Antusias wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajak akan meningkat apabila mendapat pengalaman yang baik terhadap pelayanan yang diberikan oleh fiskus kepadanya. Peningkatan fasilitas pada ruang tunggu serta ruang pelayanan juga penting supaya wajib pajak merasa nyaman saat menunggu giliran membayar.

3. Nilai religiusitas tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya nilai religiusitas seseorang tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan pajak. Nilai religiusitas memang tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada kepatuhan wajib pajak karena responden menganggap membayar pajak bukan merupakan kewajiban yang diatur dalam agama melainkan hanya urusan duniawi yang bersifat formal. Responden berpendapat bahwa ketidakpatuhan terhadap kewajiban pajak masih tindakan yang beretika oleh sebagian umat beragama jika dibandingkan dengan kasus-kasus korupsi yang khusus nya dilakukan oleh aparat pajak.
4. Sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi penerapan sanksi pajak

dapat meningkatkan kepatuhan pajak. Wajib pajak menganggap sanksi merupakan ancaman apabila tidak membayar kewajiban pajak secara tepat waktu. Pengenaan sanksi dapat mendorong wajib pajak memenuhi kewajiban pajaknya, nominal sanksi yang dikenakan harus diperhatikan oleh pemerintah. Pengenaan sanksi sebisa mungkin diatur seadil-adilnya oleh pemerintah, sehingga wajib pajak tidak merasa diuntungkan atau dirugikan terhadap aturan sanksi yang ditetapkan oleh pemerintah serta lembaga terkait.

## **B. KETERBATASAN**

Penelitian ini dilakukan berbagai keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Surat izin melakukan penelitian dari pihak KPP Pratama tidak keluar sehingga peneliti lebih melakukan penelitian door to door serta menanyakan langsung kepada pelaku UMKM apakah taat membayar pajak atau tidak. Dampak dari penyebaran kuesioner menggunakan teknik door to door yaitu jangka waktu penelitian yang lebih lama dengan sampel yang terbatas.
2. Penelitian ini hanya menggunakan teknik pengambilan data melalui kuesioner dengan keterbatasan waktu yang dimiliki responden sehingga tidak bisa menggali informasi yang lebih banyak dari responden.

## **C. SARAN**

Berdasarkan keterbatasan diatas peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian sebaiknya peneliti selanjutnya memastikan ketersediaan surat izin dari pihak KPP Pratama setempat, sehingga pemilihan sampel dan waktu penelitian tidak terbatas seperti pada penelitian ini.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan metode wawancara langsung kepada responden dengan pertanyaan yang telah di rancang serta pertanyaan-pertanyaan spontan sesuai dengan jawaban responden sehingga informasi-informasi yang didapatkan lebih banyak.